

**STATISTIK  
DAERAH  
KECAMATAN  
BEO**

**2014**

<http://talaudkab.bps.go.id>



**BADAN PUSAT STATISTIK  
KABUPATEN KEPULAUAN TALAUD**

*STATISTIK DAERAH*  
*Kecamatan Beo*

<http://talaudkab.bps.go.id>

## **Statistik Daerah Kecamatan Beo 2014**

ISSN :  
No. Publikasi :  
Katalog BPS : 1101002.7104040

Ukuran Buku : 17,6 cm X 25 cm  
Jumlah Halaman : iv + 24 halaman

Naskah:

Seksi Neraca Wilayah dan Analisis Kabupaten Kepulauan Talaud

Gambar Kulit:

Seksi Neraca Wilayah dan Analisis Kabupaten Kepulauan Talaud

Diterbitkan oleh:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Kepulauan Talaud

Dicetak oleh:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Kepulauan Talaud

Boleh dikutip dengan menyebutkan sumbernya

<http://talaud.kab.bps.go.id>

## ***Kata Sambutan***



Untuk mewujudkan visi Badan Pusat Statistik (BPS) sebagai pelopor data statistik terpercaya untuk semua, BPS terus melakukan inovasi dan pengembangan kegiatan perstatistikan serta penyebarluasan informasi baik di pusat maupun di daerah. Salah satu upaya yang dilakukan di daerah adalah menyusun publikasi yang menyajikan indikator-indikator terpilih yang dapat menggambarkan secara ringkas dan menyeluruh tentang kondisi daerah. Publikasi ini diharapkan dapat membantu para pengambil kebijakan dan para pengguna data lainnya dalam memahami kondisi umum wilayahnya.

Oleh karena itu saya menyambut baik penerbitan publikasi **Statistik Daerah Kecamatan Beo 2014** yang diterbitkan oleh Koordinator Statistik Kecamatan Beo. Saya berharap, publikasi ini mampu memenuhi harapan pemerintah daerah dan masyarakat pada umumnya akan kebutuhan data dan informasi statistik dan dapat digunakan sebagai dasar perencanaan, monitoring, dan evaluasi tentang perkembangan pembangunan diberbagai sektor.

Semoga publikasi ini bermanfaat dan Tuhan senantiasa Memberkati usaha kita.

Kepala Badan Pusat Statistik,  
Kabupaten Kepulauan Talaud

Norma Olga Frida Regar, S.Si  
NIP. 19661129 198603 2 001

## Kata Pengantar

Dengan memanjatkan puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, Badan Pusat Statistik Kabupaten Kepulauan Talaud khususnya Koordinator Statistik Kecamatan Beo akhirnya dapat menyelesaikan buku publikasi "Statistik Daerah Kecamatan Beo 2014".

"Statistik Daerah Kecamatan Beo Tahun 2014" adalah publikasi terbitan yang diterbitkan oleh Koordinator Statistik Kecamatan Beo. Publikasi ini menyajikan data secara komprehensif dari berbagai bidang, dimaksudkan untuk memberi gambaran tentang keadaan geografi, iklim, ciri-ciri keadaan sosial dan perekonomian Kecamatan Beo

Pada kesempatan ini kami ucapkan banyak terima kasih kepada instansi, pemerintah maupun swasta yang terkait, atas perhatian yang diberikan dalam bentuk data yang diberikan untuk penerbitan publikasi ini.

Saran dan kritik dari berbagai pihak untuk perbaikan publikasi ini sangat kami hargai. Akhirnya, harapan kami semoga penyajian data statistik ini bermanfaat bagi para konsumen data.

Koordinator Statistik Kecamatan  
Kecamatan Beo

Aristarkus Liroga  
NIP. 195811261981021001

## **Daftar Isi**

1.	<i>Geografi dan Iklim</i> .....	1
2.	<i>Pemerintahan</i> .....	2
3.	<i>Penduduk</i> .....	3
4.	<i>Ketenagakerjaan</i> .....	4
5.	<i>Pendidikan</i> .....	5
6.	<i>Kesehatan</i> .....	6
7.	<i>Perumahan</i> .....	7
8.	<i>Pertanian</i> .....	8
9.	<i>Peternakan dan Perikanan</i> .....	9
10.	<i>Listrik dan Air Minum</i> .....	10
11.	<i>Industri</i> .....	11
12.	<i>Transportasi</i> .....	12
13.	<i>Perdagangan</i> .....	13

***Halaman ini sengaja dikosongkan***

<http://talaudkab.bps.go.id>

Kecamatan Beo sebagai salah satu Kecamatan yang ada di Kabupaten Kepulauan Talaud. Letaknya berbatasan langsung dengan Kecamatan Beo Selatan, Kecamatan Beo Utara dan Kecamatan Rainis di sebelah selatan, utara dan timur. Sementara di sebelah barat Kecamatan Beo dibatasi oleh Laut Sulawesi. Luas wilayah Kecamatan Beo sebesar 5,67 persen dari total luas daratan Kabupaten Kepulauan Talaud.

**\*\* Tahukah Anda**

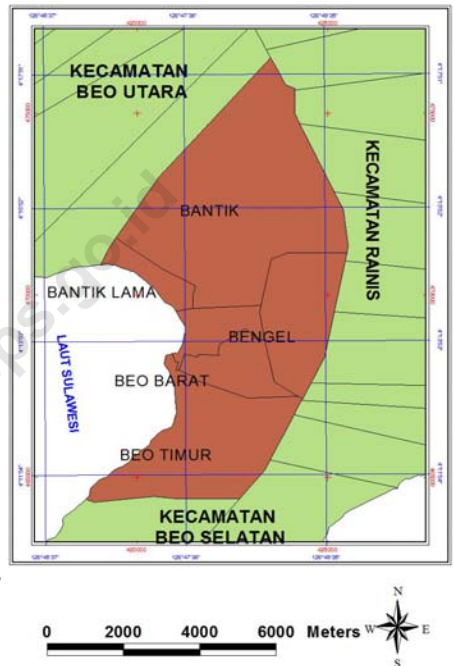
*Terdapat dua desa di Kecamatan Beo yang tidak memiliki garis pantai*

Rata-rata wilayah desa – desa di Kecamatan Beo berada pada ketinggian 15-30 meter di atas permukaan laut.

Di Kecamatan Beo terdapat 7 sungai dan anak sungai. Sebagian sungai-sungai tersebut digunakan sebagai bahan baku air minum oleh PDAM Kepulauan Talaud.

Dengan jarak 34 km ke ibukota kabupaten, rata-rata waktu tempuh yang diperlukan mencapai Melonguane adalah 45 menit.

**Kecamatan Beo**



**Statistik Geografi  
Kecamatan Beo Tahun 2013**

Uraian	Satuan	Jumlah
Luas	km <sup>2</sup>	70,92
Jarak ke Kabupaten	Km	34
Jumlah Sungai	Buah	7



**Statistik Pemerintahan  
Kecamatan Beo**

Wilayah Administrasi	2012	2013
Desa/Kelurahan	6	6
Dusun	23	23

**Jumlah Pegawai Negeri Sipil di  
Kantor Camat Beo Tahun**

Golongan	2012	2013
I	0	0
II	8	10
III	7	6
IV	0	0

Sejak tahun 1965 hingga tahun 2013, Kecamatan Beo telah dipimpin oleh 24 orang pejabat yang pernah menjabat sebagai camat maupun pelaksana tugas camat. Saat ini Kecamatan Beo dipimpin oleh N. Papatot, SE.

Dengan jumlah pegawai negeri sipil sebanyak 16 orang, Kecamatan Beo harus membawahi 3 desa dan 3 kelurahan dengan total 23 lingkungan/dusun.

Kategori desa di kecamatan Beo terdiri dari 2 desa swadaya dan 4 desa swakarya.

**\*\* Tahukah Anda**

*Kecamatan Beo merupakan salah satu kecamatan tertua di Kepulauan Talaud*

Jumlah penduduk Beo pada tahun 2013 sebesar 5.325 jiwa. Dengan luas wilayah 70,92 km<sup>2</sup>, maka rata-rata setiap kilometer persegi di Kecamatan Beo ditempati oleh 75 jiwa penduduk.

Jumlah penduduk laki-laki di Kecamatan Beo lebih banyak dari penduduk perempuan. Hal ini dapat dilihat oleh besarnya angka/nilai sex ratio dimana angka tersebut menunjuk lebih besar dari angka 100. Pada tahun 2013 sex ratio sebesar 107,2, dimana untuk setiap 100 penduduk perempuan terdapat 107 penduduk laki-laki. Hal ini tidak jauh berbeda dengan tahun sebelumnya.

Dilihat dari komposisi jumlah penduduk, desa/kelurahan yang memiliki penduduk terbanyak adalah Kelurahan Beo Barat sedangkan penduduk paling sedikit adalah Desa Bengel. Hal ini tidak jauh berbeda dengan komposisi penduduk di tahun sebelumnya. Secara Umum jumlah penduduk di tiap desa/kelurahan mengalami penambahan, hal ini dikarenakan faktor demografi dan migrasi.

#### **Indikator Kependudukan Kecamatan Beo**

<b>Uraian</b>	<b>2012</b>	<b>2013</b>
Jumlah Penduduk (Jiwa)	5.306	5.325
Kepadatan Penduduk (jiwa/km <sup>2</sup> )	74,82	75,08
Sex Ratio (L/P) (%)	107	107,2

#### **Jumlah Penduduk menurut Desa/ Kelurahan**

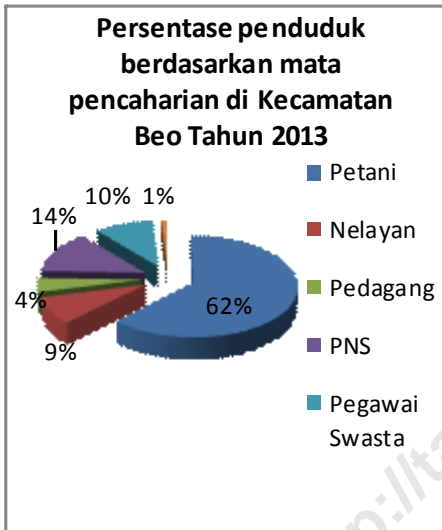
<b>Desa/Kelurahan</b>	<b>2012</b>	<b>2013</b>
Beo	918	921
Bantik	1006	1009
Bantik Lama	419	422
Beo Barat	1567	1572
Beo Timur	1100	1103
Bengel	296	298

**Sumber: Beo Dalam Angka 2014**

# 4

## Ketenagakerjaan

Tenaga kerja adalah modal bagi geraknya roda pembangunan. Jumlah dan komposisi tenaga kerja akan terus mengalami perubahan seiring berlangsungnya proses demografi.



**Statistik Tenaga Kerja Kecamatan Beo Tahun 2013**

Uraian	2013
Beo	325
Bantik	434
Bantik Lama	136
Beo Barat	438
Beo Timur	617
Bengel	150

Sumber : Beo Dalam angka 2014

Dari jumlah penduduk Kecamatan Beo, sebesar 2.100 orang adalah penduduk yang mempunyai mata pencaharian.

Penduduk yang memiliki mata pencaharian terbesar berturut-turut yaitu Petani sebanyak 1.309 orang, Nelayan 183 orang, PNS 285 orang, Swasta 208 orang, Pedagang 94 orang dan ABRI/Polri 21 orang. Hal ini menunjukkan pertanian masih menjadi sumber pendapatan penduduk di Kecamatan Beo dan faktor penting dalam menunjang kehidupan sebagian besar penduduk di Kecamatan Beo.

Dilihat dari statistik tenaga kerja sebaran penduduk terbanyak yang memiliki mata pencaharian adalah Kelurahan Beo Timur dan yang paling sedikit adalah Desa Bantik Lama.

Pencapaian dibidang pendidikan terkait erat dengan ketersediaan fasilitas pendidikan. Pada jenjang pendidikan SD di Beo untuk tahun 2013 seorang guru rata-rata mengajar 17 murid, SLTP rata-rata seorang guru mengajar 8 murid, dan SLTA rata-rata seorang guru mengajar 14 murid.

Daya tampung kelas terhadap banyaknya murid haruslah seimbang agar proses belajar mengajar dapat berjalan dengan baik. Semakin banyak murid dalam satu kelas semakin turun daya serap murid terhadap materi. Kemampuan daya tampung ruang kelas untuk jenjang pendidikan SD di Beo mencapai 22 murid per kelas. Pada jenjang pendidikan SMP mencapai 18 murid per kelas dan untuk jenjang pendidikan SMA, satu ruang kelas rata-rata menampung 26 murid.

Saat ini, bagi penduduk Kecamatan Beo sudah dapat menikmati pendidikan tinggi tanpa perlu keluar wilayah kecamatan ataupun kabupaten. Karena sudah terdapat kampus CCT (*Community College Talaud*) di Kecamatan Beo, tetapi terbatas untuk jurusan dan fakultas yang tersedia. Sebagian besar penduduk Kecamatan Beo melanjutkan pendidikan tinggi di luar Kabupaten.

### **Kondisi Fasilitas Pendidikan Kecamatan Beo Tahun 2013**

<b>Tingkat</b>	<b>Uraian</b>	<b>2013</b>
<b>SD</b>	Ruang Kelas	30
	Guru	38
	Murid	645
	Rasio Murid Guru	16,97
<b>SMP</b>	Ruang Kelas	18
	Guru	39
	Murid	321
	Rasio Murid Guru	8,23
<b>SMA</b>	Ruang Kelas	24
	Guru	45
	Murid	631
	Rasio Murid Guru	14,02

**Sumber : Beo dalam Angka 2014**

### Kondisi Fasilitas Kesehatan Kecamatan Beo Tahun 2013

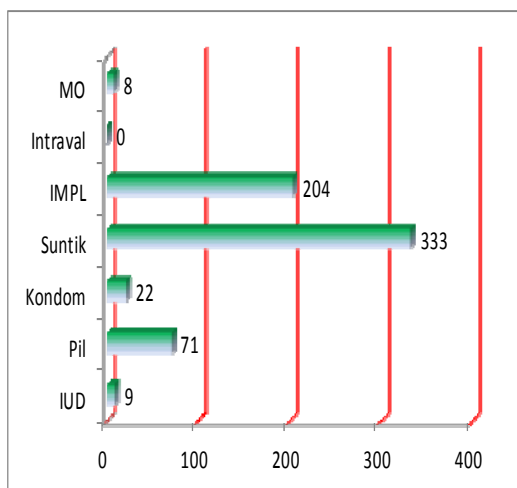
Uraian	2013
Rumah sakit	0
Puskesmas Umum	1
PUSTU/Keliling	1
Posyandu	9
Apotek	0
Toko Obat	6

### Banyaknya Tenaga Kesehatan

Dokter Umum	3
Dokter Gigi	0
Apoteker	0
Sarjana Kesehatan	1
Tenaga Paramedis	6
Tenaga Non Medis	3

Sumber : Beo dalam Angka 2014

### Banyaknya Akseptor Aktif menurut Jenis Kontrasepsi Di Kecamatan Beo Tahun 2013



Kesehatan adalah sesuatu yang diinginkan oleh setiap manusia karena apabila di dalam tubuh yang sehat pastinya terdapat jiwa yang kuat. Oleh sebab itu pemerintah membangun tempat/ fasilitas kesehatan di tiap-tiap kecamatan secara khusus di Beo, Puskesmas Umum ada 1 unit, Puskesmas Pembantu ada 1 unit, dan untuk memantau dan memperhatikan kesehatan dan pertumbuhan anak maka di Beo terdapat di setiap desa, masing-masing 1 unit Posyandu. Bahkan di Desa Beo Barat terdapat 4 posyandu.

Berdasarkan data banyaknya akseptor aktif menurut jenis kontrasepsi di Kecamatan Beo pada tahun 2013, bisa dilihat yang paling banyak digunakan adalah alat kontrasepsi Jarum Suntik. Hal ini dikarenakan kemudahan, praktis digunakan, biaya yang relatif murah dan ketersediaan yang ada di Puskesmas Kecamatan Beo.

Perumahan adalah Kebutuhan yang mendasar bagi Manusia yang fungsinya untuk menjadi tempat berlindung dan juga menjadi suatu tempat yang aman untuk kelangsungan hidup. Perumahan juga adalah salah satu indikator angka kemiskinan yang meliputi atap, lantai, luas dan dinding.

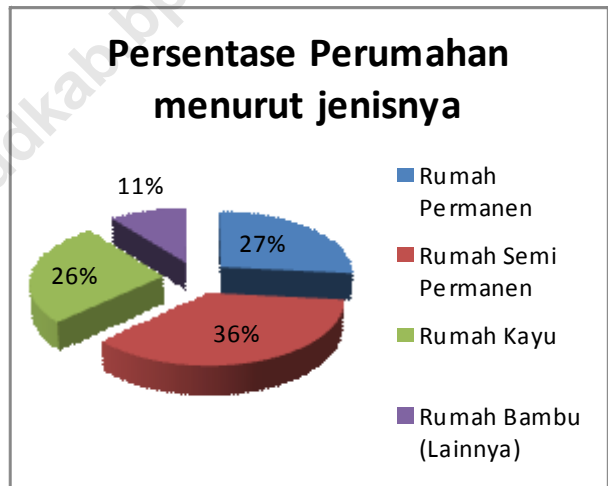
Kondisi perumahan di Kecamatan Beo ditunjukkan bahwa yang paling dominan adalah rumah semi permanen berjumlah 448 unit atau 36 persen, rumah permanen 328 unit atau 27 persen, rumah kayu 326 unit atau 26 persen dan masih terdapat penduduk dengan hunian rumah bambu sebanyak 130 unit atau 11 persen dari rumah yang ada di Beo.

Besarnya jumlah rumah bambu di Kecamatan Beo disebabkan karena penduduk yang berasal dari luar kecamatan membuat rumah darurat yang sebagian besar terbuat dari bambu. Sebagian besar penduduk tersebut bertujuan untuk sekolah di Kecamatan Beo

**Statistik Perumahan  
Kecamatan Beo Tahun 2013**

Uraian	2013
Permanen	328
Semi Permanen	448
Rumah Kayu	326
Rumah Bambu	130

Sumber : Beo Dalam Angka 2014



**Statistik Pertanian dan Perkebunan  
Kecamatan Beo Tahun 2013**

Uraian	2013
<b>Ubi Kayu</b>	
Luas Panen (ha)	96
Produksi (ton)	480
Produktifitas (ton/ha)	5
<b>Ubi Jalar</b>	
Luas Panen (ha)	87
Produksi (ton)	352
Produktifitas (ton/ha)	4
<b>Sayur-sayuran</b>	
Luas Panen (ha)	31
Produksi (ton)	47
Produktifitas (ton/ha)	1,5
<b>Cengkeh</b>	
Luas Panen (ha)	268
Produksi (ton)	186
Produktifitas (ton/ha)	0,69
<b>Kelapa</b>	
Luas Panen (ha)	864
Produksi (ton)	263
Produktifitas (ton/ha)	0,30
<b>Pala</b>	
Luas Panen (ha)	350
Produksi (ton)	51
Produktifitas (ton/ha)	0,15

Sumber : Beo dalam Angka 2014

Pertanian menjadi sektor andalan penduduk Kecamatan Beo sebagai sumber penghasilan utama sebagian besar penduduknya.

Tanaman bahan makanan ubi kayu dan ubi jalar di Kecamatan Beo relatif hampir sama dengan tahun sebelumnya dari sisi produksi maupun produktifitas, hanya untuk sayur-sayuran yang mengalami penurunan produktifitas.

Untuk tanaman perkebunan di kecamatan Beo, tanaman kelapa merupakan komoditi hasil perkebunan yang menghasilkan nilai produksi terbesar dibandingkan dengan komoditi tanaman perkebunan lainnya. Hal ini disebabkan karena luas areal tanaman dan banyaknya pohon tanaman perkebunan yang sudah menghasilkan yang terbesar adalah tanaman Kelapa. Sedangkan jika dilihat dari produktifitas terbesar adalah tanaman perkebunan cengkeh.

Peternakan adalah sekumpulan hewan yang dipelihara oleh manusia untuk kebutuhan manusia seperti konsumsi (daging, telur dan susu) maupun alat transportasi/angkutan, dll. Pada umumnya peternakan ini merupakan kegiatan mengusahakan sekumpulan hewan untuk diambil keuntungan baik dijual maupun dikonsumsi sendiri.

### **Statistik Peternakan Kecamatan Beo Tahun 2013**

<b>Jenis Ternak</b>	<b>2013</b>
Sapi potong	122
Kambing	165
Babi	715
Ayam Kampung	1.731
Itik	506

**Sumber : Beo dalam Angka 2014**

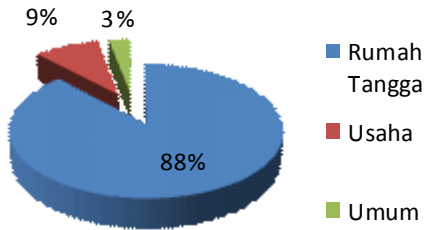
Di Kecamatan Beo populasi ternak terbesar tahun 2013 adalah ayam kampung sebanyak 1.731 ekor di ikuti oleh babi sebanyak 715 ekor, itik 506 ekor, kambing 165 ekor dan sapi potong sebanyak 122 ekor. Hal ini mengindikasikan bahwa penduduk di Kecamatan Beo lebih cenderung untuk berternak jenis ayam kampung karena lebih mudah proses pemeliharaannya.

**\*\*\* Tahukah Anda**

*Jumlah Sapi terbanyak terdapat di Kelurahan Beo Barat*



**Pelanggan PLN di Kecamatan Beo Tahun 2013**



Listrik sangat dibutuhkan dalam kehidupan tak terkecuali penduduk baik untuk kegiatan sehari-hari maupun usaha. Untuk Kecamatan Beo kebutuhan tenaga listrik sebagian besar digunakan oleh sektor rumah tangga berjumlah 935 pelanggan (88 persen), sektor usaha berjumlah 95 pelanggan (9 persen) dan sektor umum berjumlah 37 pelanggan (3 persen).

**Jumlah pelanggan air minum di Kecamatan Beo Tahun 2013**

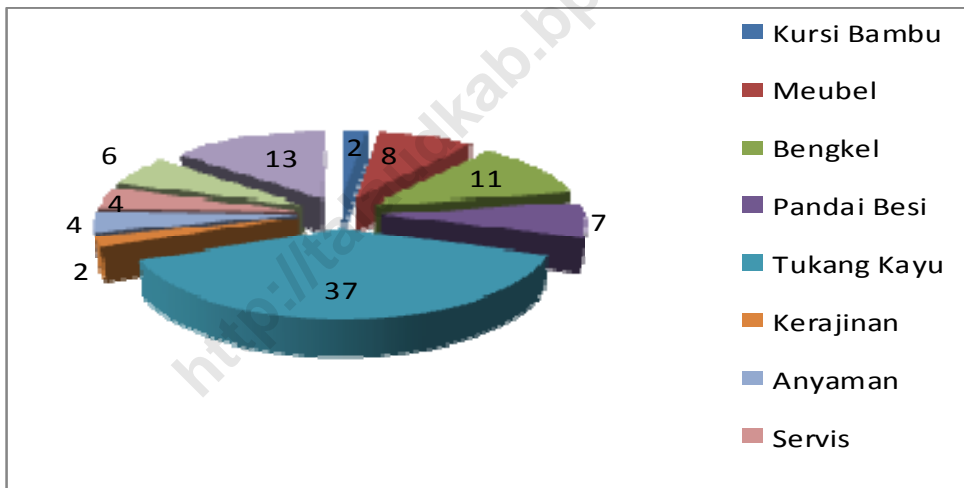
Jenis Pelanggan	2013
Tempat Tinggal	670
Hotel/ Objek Wisata	-
Badan Sosial/ RS/ Tempat Ibadah	8
Sarana Umum	2
Toko/Industri	7
Lain-lain	9

Sumber : Beo dalam Angka 2014

Jumlah pelanggan aktif air minum di Kecamatan Beo pada tahun 2013 tersebar-sebar ke beberapa jenis pelanggan. Pelanggan terbanyak adalah rumah tangga mengingat kegiatan sehari-hari yang sangat membutuhkan air, pada tahun 2013 nilai air yang di distribusikan bernilai Rp 209.647.900.

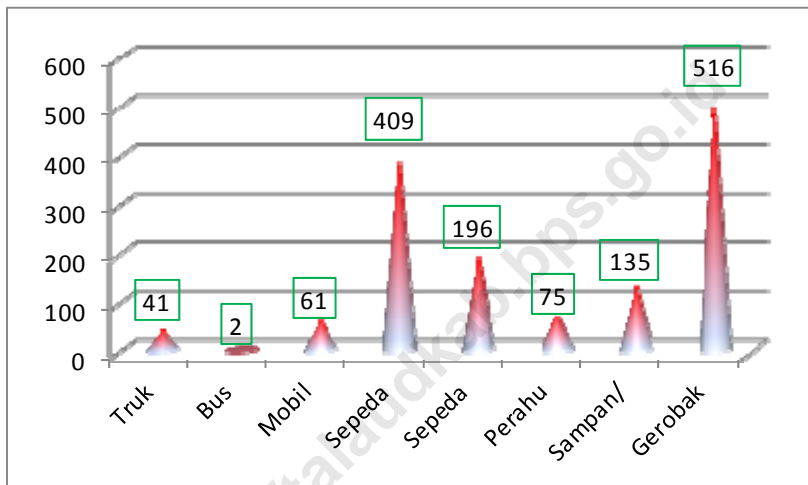
Sektor industri kini merupakan salah satu sektor yang berpengaruh dalam perekonomian suatu daerah, terlebih dengan gencar-gencarnya pemerintah lebih menekankan untuk menumbuhkan industri rumah tangga (*home industry*) sebagai salah satu cara untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat.

**Banyaknya Usaha Industri Kecil dan Kerajinan Rumahtangga Kecamatan Beo Tahun 2013**



Industri kecil dan industri rumah tangga di Kecamatan Beo yang paling banyak ditekuni oleh masyarakat adalah tukang kayu sebanyak 37 usaha diikuti dengan penjahit sebanyak 13 usaha, dan bengkel 11 usaha. Hal ini mengindikasikan industri tukang kayu paling banyak ditekuni dikarenakan tidak memerlukan modal yang besar dan sarana prasarana yang luas lingkupnya.

**Banyaknya Kendaraan di Kecamatan Beo Tahun 2013**



Kendaraan atau alat transportasi sangat berguna dalam kehidupan. Kendaraan atau alat transportasi bisa digunakan untuk menunjang kegiatan sehari-hari seperti bekerja, mengurus pertanian, dan kegiatan rumah tangga lainnya. Jika dilihat dari data tahun 2013 di Kecamatan Beo, gerobak merupakan alat terbanyak yang dimiliki oleh penduduk Kecamatan Beo. Alat transportasi terbanyak kedua adalah sepeda motor. Hal ini menunjukkan mobilitas penduduk Kecamatan Beo yang cukup tinggi. Untuk perahu dan sampan yang merupakan alat transportasi laut/sungai juga cukup banyak. Hal ini mengindikasikan adanya kegiatan sehari-hari di laut/sungai.

Perdagangan adalah suatu kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh dua orang atau lebih dalam melakukan kegiatan transaksi penjualan dan pembelian. Perdagangan merupakan salah satu faktor meningkatnya perekonomian suatu daerah.

Pasar erat kaitannya dengan perdagangan. Pasar adalah tempat bertemunya para penjual dan pembeli dalam tujuan untuk melakukan transaksi perdagangan.

**Banyaknya Sarana Perdagangan di Kecamatan Beo Tahun 2013**

<b>Sarana Perdagangan</b>	<b>2013</b>
Pasar (dengan Bangunan)	2
Toko	48
Warung/kios	92
Restoran/Rumah makan	20

**Sumber : Beo dalam Angka 2014**

Beo sendiri memiliki 2 pasar permanen yang menjadi salah satu pusat perekonomian di Pulau Karakelang bagian Utara. Dengan adanya 48 toko, 92 kios/warung dan 20 rumah makan, Kecamatan Beo sering didatangi oleh penduduk dari kecamatan sekitarnya. Kebutuhan-kebutuhan pokok relatif lebih lengkap dan murah di Kecamatan Beo dibandingkan dengan kecamatan lain.

Umumnya toko maupun kios yang ada di Beo menjual barang-barang sembilan bahan pokok. Rata-rata harga sembako berdasarkan fluktuasi harga barang di tahun 2013 ; Beras/kg.Rp 11.000, Ikan asin/kg; Rp.40.000; Minyak Kelapa Rp 9.000; Gula Pasir Rp 15.000; Garam Rp.2.000 dan Minyak Tanah Rp.6.000.

# LAMPIRAN

<http://talaudkab.go.id>

**Tabel 1 Tipe Desa/Kelurahan, Status dan Jumlah Dusun/  
Lingkungan di Kecamatan Beo, Tahun 2013**

Desa/ Kelurahan	Tipe Desa/ Kelurahan	Status Swadaya/ Swakarya/ Swasembada	Jumlah Dusun/ Lingkungan
[1]	[2]	[3]	[4]
1. Beo	Kelurahan	Swakarya	4
2. Bantik	Desa	Swadaya	4
3. Bantik Lama	Desa	Swadaya	3
4. Beo Barat	Kelurahan	Swakarya	5
5. Beo Timur	Kelurahan	Swakarya	4
6. Bengel	Desa	Swakarya	3
Jumlah			23

Sumber : Beo Dalam Angka 2014

**Tabel 2** Jumlah penduduk, luas dan kepadatan penduduk di Kecamatan Beo, Tahun 2013

Desa/Kelurahan	Jumlah Penduduk	Luas ( Km )	Kepadatan ( Jiwa/Km )
[1]	[2]	[3]	[4]
1. Beo	921	19,14	48.12
2. Bantik	1009	21,34	47.28
3. Bantik Lama	422	2,3	183.48
4. Beo Barat	1572	9,82	160.08
5. Beo Timur	1103	11,82	93.32
6. Bengel	298	6,5	45.85
Jumlah	5325	70,92	75.08

Sumber : Beo Dalam Angka 2014

**Tabel 3 Penduduk menurut jenis kelamin dan rasio jenis kelamin di Kecamatan Beo, Tahun 2013**

Desa/Kelurahan	Penduduk		Jumlah	Sex Rasio
	Laki-laki	Perempuan		
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]
1. Beo	492	429	921	114.69
2. Bantik	524	485	1009	108.04
3. Bantik Lama	222	200	422	111.00
4. Beo Barat	808	764	1572	105.76
5. Beo Timur	557	546	1103	102.01
6. Bengel	152	146	298	104.11
Jumlah	2755	2570	5325	107.20

Sumber: Beo Dalam Angka 2014



**Tabel 4 Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kecamatan Beo, Tahun 2013**

Desa/Kelurahan	Ling-kungan/ Lindungan	Rumah Tangga	Penduduk	Penduduk Per Rumah Tangga
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]
1. Beo	4	281	921	3
2. Bantik	4	274	1009	4
3. Bantik Lama	3	112	422	4
4. Beo Barat	5	468	1572	3
5. Beo Timur	4	280	1103	4
6. Bengel	3	72	298	4
Jumlah	23	1487	5325	4

Sumber: Beo Dalam Angka 2014

**Tabel 5 Jumlah Penduduk Menurut Mata Pencaharian di Kecamatan Beo, Tahun 2013**

Desa/Kelurahan	Petani	Ne- layan	Peda- gang	PNS	Pegawai Swasta	TNI	Jumlah
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]	[8]
1. Beo	103	61	49	65	43	4	325
2. Bantik	394	15	-	7	18	-	434
3. Bantik Lama	75	50	2	9	-	-	136
4. Beo Barat	205	32	22	105	66	8	438
5. Beo Timur	391	25	20	96	76	9	617
6. Bengel	141	-	1	3	5	-	150
Jumlah	1309	183	94	285	208	21	2100

*Sumber : Beo Dalam Angka 2014*

**Tabel 6 Banyaknya Tenaga Kesehatan di Kecamatan Beo Tahun 2013**

Desa/Kelurahan	Dokter	Sarjana Kesehatan	Paramedis	Non Paramedis
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]
1. Beo	3	1	3	3
2. Bantik	-	-	-	-
3. Bantik Lama	-	-	1	-
4. Beo Barat	-	-	2	-
5. Beo Timur	-	-	-	-
6. Bengel	-	-	-	-
Jumlah	3	1	6	3

Sumber : Beo Dalam Angka 2014

**Tabel 7 Banyaknya Ternak Menurut Jenisnya Tahun 2013**

Nama Desa	Ayam Kampung	Itik	Sapi	Kambing	Babi
(1)	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]
1. Beo	240	56	21	27	162
2. Bantik	310	41	13	15	61
3. Bantik Lama	165	51	10	17	52
4. Beo Barat	511	212	65	54	215
5. Beo Timur	412	96	11	52	187
6. Bengel	93	50	2	-	38
Jumlah	1731	506	122	165	715

*Sumber : Beo Dalam Angka 2014*

**Tabel 8** *Banyaknya Usaha Industri Kecil dan Kerajinan Rumah Tangga Kecamatan Beo, Tahun 2013*

Desa/ Kelurahan	Jenis Industri Kecil/Kerajinan Rumahtangga				
	Kursi Bambu	Meubel	Bengkel	Pandai Besi	Tukang Kayu
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]
1. Beo	-	1	1	-	6
2. Bantik	1	1	1	2	6
3. Bantik Lama	-	-	-	1	18
4. Beo Barat	-	4	5	2	7
5. Beo Timur	1	2	4	2	-
6. Bengel	-	-	-	-	-
Jumlah	2	8	11	7	37

*Sumber : Beo Dalam Angka 2014*

**Tabel 8 Banyaknya Usaha Industri Kecil dan Kerajinan Rumah Tangga Kecamatan Beo, Tahun 2013**

*Lanjutan*

Desa/ Kelurahan	Jenis Industri Kecil/Kerajinan Rumahtangga				
	Kerajinan	Anyaman	Servis	Pangkas Rambut	Jahit
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]
1. Beo	-	-	2	1	3
2. Bantik	2	4	-	-	2
3. Bantik Lama	-	-	-	4	2
4. Beo Barat	-	-	1	1	3
5. Beo Timur	-	-	1	-	3
6. Bengel	-	-	-	-	-
Jumlah	2	4	4	6	13

*Sumber : Beo Dalam Angka 2014*

**Tabel 9 Harga Rata-Rata Sembilan Bahan Pokok  
di Kecamatan Beo Tahun 2013**

Bulan	Beras (kg)	Ikan Asin (kg)	Minyak Kelapa (botol)	Gula Pasir (kg)	Garam (ons)	Minyak Tanah (liter)
(1)	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]
Januari	11000	40000	9000	15000	2000	6000
Februari	11000	40000	9000	15000	2000	6000
Maret	11000	40000	9000	15000	2000	6000
April	11000	40000	9000	15000	2000	6000
Mei	11000	40000	9000	15000	2000	6000
Juni	11000	40000	9000	15000	2000	6000
Juli	11000	40000	9000	15000	2000	6000
Agustus	11000	40000	9000	15000	2000	6000
September	11000	40000	9000	15000	2000	6000
Oktober	11000	40000	9000	15000	2000	6000
November	11000	40000	9000	15000	2000	6000
Desember	11000	40000	9000	15000	2000	6000
Rata-Rata	11000	40000	9000	15000	2000	6000

Sumber : Beo Dalam Angka 2014

# DATA

**MENCERDASKAN BANGSA**



**BADAN PUSAT STATISTIK  
KABUPATEN KEPULAUAN TALAUD**  
Kompleks Perkantoran Pemda Talaud. 95885



